

ANALISIS PROFITABILITAS PADA PT BANK PANIN TBK TAHUN 2017-2019

Rian Pratama Putra¹, Heriyanto², Camelia Verahastuti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email : rianpratama2612@gmail.com

Keyword :

Profitability Ratio, Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity

ABSTRACT

Financial performance can be measured by industry profitability. The higher profitability ratio can attract new entrants to enter the industry, because profitability is the most appropriate indicator to measure the performance of a bank. The entire management of a bank, including capital management, asset quality management, general management, profitability management and liquidity management will ultimately affect and lead to profit (profitability) in banking companies. PT. Bank Panin Indonesia, Tbk is one of the largest Commercial and Retail banks in Indonesia. Panin Bank conducted an initial public offering and became the first bank in Indonesia to list its shares on the stock exchange. Supported by a strong fundamental foundation, Panin Bank was able to get through various difficult periods in the Indonesian economy.

The purpose of this study was to determine and analyze the profitability of PT Bank Panin Tbk by using the financial ratio formula analysis tool, namely the formula for Net Profit Margin, Return On Assets, and Return On Equity.

The theory used in this study is the theory of financial management, especially banking, with fundamental analysis consisting of profitability ratios, namely net profit margin, return on assets and return on equity with PT Bank Panin's financial data for 2017-2019.

Based on the results of the study, it was found that the Profitability financial ratios based on Net Profit Margin, Return On Assets and Return On Equity every year from 2017-2019 have increased.

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan di Indonesia dari jaman penjajahan hingga saat ini masih menjadi tantangan bagi perbankan di Indonesia. Awal kemerdekaan, lembaga keuangan dan perbankan masih mewarisi keadaan jaman penjajahan yang didominasi oleh bank-bank swasta milik Belanda dan beberapa bank asing lain. Sesudah itu, dilakukan nasionalisasi atas bank-bank tersebut.

Bank merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu Negara, yang berfungsi sebagai wadah untuk melakukan simpan pinjam uang, serta memberikan jasa lainnya. Jasa yang diberikan diantaranya yaitu transfer dana antar rekening, pembayaran tagihan, sarana investasi, dan lain sebagainya.

Rasio profitabilitas bank merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kesanggupan bank dalam mendapatkan profit. Profitabilitas mempunyai arti yang lebih berharga dari pada laba karena profitabilitas menunjukkan ukuran efisiensi kinerja bank yaitu membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau modal yang dihasilkan laba tersebut.

Menurut Kasmir, (2009:117), jenis-jenis rasio profitabilitas adalah "Profit Margin (*Profit*

Margin on Sales), *Return on Investment (ROI)*, *Return on Equity (ROE)*, *Laba Per Lembar Saham*, *Rasio Pertumbuhan*”.

PT. Bank Panin Indonesia, Tbk merupakan salah satu bank Komersial dan Ritel terbesar di Indonesia. Panin Bank melakukan penawaran saham perdana sekaligus menjadi bank pertama di Indonesia yang mencatatkan sahamnya di lantai bursa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dan berdasarkan hasil penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai rasio profitabilitas pada bank yang ditinjau dari segi rasio utama profitabilitas (NPM), rasio pendukung profitabilitas (ROA) dan rasio pengamatan profitabilitas (ROE) , khususnya pada PT.Bank Panin Tbk dengan judul “**Analisis Profitabilitas pada PT.Bank Panin Tbk Tahun 2017-2019**”.

Manajemen keuangan menurut Martono dan Agus Harjito (2012:4), adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Fungsi manajemen keuangan menurut Musthafa (2017:7), adalah fungsi pengendalian likuiditas, fungsi pengendalian laba, dan fungsi manajemen.

Rasio keuangan menurut Hery (2016:18), merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Pengertian bank menurut Rivai, et al (2013:1), adalah bank sebagai badan usaha yang kegiatan utamanya menerima simpanan dari masyarakat dan kemudian mengalokasikannya kembali untuk memperoleh keuntungan serta menyediakan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Jenis-jenis bank menurut Suhardi (2010:26), hanya ada dua jenis bank yakni Bank Umum dan Bank Pengkreditan Rakyat.

Profitabilitas bank menurut Kariyoto (2018:227), adalah kemampuan bisa mengukur seberapa besar power perusahaan memperoleh profit, baik dalam kaitannya dengan penjualan, aset dan profit bagi modal sendiri.

Net profit margin menurut Martono dan Agus Harjito (2014:60), merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan.

Return on assets menurut Hery (2017:193), adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Return on equity menurut Kariyoto (2018:238), adalah kemampuan perusahaan mendapatkan profit yang tersedia bagi pemilik saham manufaktur. Rasio ini pula sangat dipengaruhi oleh tinggi dan kecilnya tingkat hutang perusahaan, jika proporsi liability makin tinggi maka rasio ini pula akan makin besar.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank Panin Tbk, yang mengambil data melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Sesuai dengan judul penelitian ini maka jangkauan penelitian hanya berfokus kepada analisis rasio profitabilitas Bank Panin Tbk, yang rasionya meliputi *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)* Periode 2017-2019.

1. Definisi Operasional :

Rasio profitabilitas PT Bank Panin Tbk merupakan kemampuan Bank Panin Tbk mengukur seberapa besar power bank memperoleh profit, baik dalam kaitannya dengan penjualan, aset dan profit bagi modal sendiri.

Net Profit Margin mengukur kemampuan PT Bank Panin Tbk dalam menghasilkan laba

bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh *expense* termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *net profit margin*, semakin baik operasi PT Bank Panin Tbk.

Return on Assets PT Bank Panin Tbk merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset PT Bank Panin Tbk.

Return on Equity PT. Bank Panin Tbk merupakan rasio rentabilitas modal sendiri, untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal yang dikeluarkan oleh PT Bank Panin Tbk. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini, makin baik. Artinya, posisi pemilik PT Bank Panin Tbk makin kuat, demikian pula sebaliknya.

2. Alat Analisis :

a. *Net Profit Margin*

Rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak atau laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

Sumber : Fahmi (2014:221)

b. *Return On Assets*

Rumus :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : Hery (2016 : 195)

c. *Return On Equity*

Rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

Sumber : Hery (2016 : 195)

Hipotesis :

1. Hipotesis diterima apabila Profitabilitas pada PT. Bank Panin Tbk diukur dari *Net Profit Margin* (NPM) periode tahun 2017-2018 mengalami peningkatan, sebaliknya Hipotesis di tolak apabila Profitabilitas pada PT. Bank Panin Tbk diukur dari *Net Profit Margin* (NPM) periode tahun 2017-2018 mengalami penurunan.
2. Hipotesis di terima apabila Profitabilitas pada PT. Bank Panin Tbk diukur dari *Net Profit Margin* (NPM) periode tahun 2018-2019 mengalami peningkatan sebaliknya hipotesis ditolak apabila Profitabilitas pada PT. Bank Panin Tbk diukur dari *Net Profit Margin* (NPM) periode tahun 2018-2019 mengalami penurunan.
3. Hipotesis diterima apabila Profitabilitas pada PT. Bank Panin Tbk diukur dari *Return On Assets* (ROA) periode tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sebaliknya hipotesis di tolak apabila Profitabilitas pada PT. Bank Panin Tbk diukur dari *Return On Assets* (ROA) periode tahun 2017-2018 mengalami penurunan.
4. Hipotesis diterima apabila Profitabilitas pada PT. Bank Panin Tbk diukur dari *Return On Assets* (ROA) periode tahun 2018-2019 mengalami peningkatan , sedangkan hipotesis ditolak apabila Profitabilitas pada PT. Bank Panin Tbk diukur dari *Return On Assets* (ROA) periode tahun 2018-2019 mengalami penurunan.
5. Hipotesis diterima apabila Profitabilitas pada PT. Bank Panin Tbk diukur dari *Return On*

Equity (ROE) periode tahun 2017-2018 mengalami peningkatan, sebaliknya hipotesis di tolak apabila Profitabilitas pada PT. Bank Panin Tbk diukur dari *Return On Equity* (ROE) periode tahun 2017-2018 mengalami penurunan.

6. Hipotesis di terima apabila Profitabilitas pada PT. Bank Panin Tbk diukur dari *Return On Equity* (ROE) periode tahun 2018-2019 mengalami peningkatan , sedangkan hipotesis di tolak apabila Profitabilitas pada PT. Bank Panin Tbk diukur dari *Return On Equity* (ROE) periode tahun 2018-2019 mengalami penurunan.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 : Rekapitulasi Hasil Penelitian

| Rasio | Tahun | | | Keterangan |
|--------------------------|---------|---------|---------|------------|
| | 2017 | 2018 | 2019 | |
| <i>Net Profit Margin</i> | 19,57 % | 27,55 % | 31,63 % | Meningkat |
| <i>Return On Assets</i> | 0,94 % | 1,54 % | 1,66 % | Meningkat |
| <i>Return On Equity</i> | 5,53 % | 7,82 % | 7,87 % | Meningkat |

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

PEMBAHASAN

1. *Net Profit Margin* tahun 2017-2019

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa *Net Profit Margin* pada PT Bank Panin Tbk tahun 2017-2019 mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2017 *Net Profit Margin* 19,57 % dan meningkat yaitu 27,55 % di tahun 2018 dengan pendapatan Bank Panin Tbk tahun 2017 sebesar Rp.10.262.027.000.000 , dan di tahun 2018 meningkat menjadi Rp.11.569.375.000.000 dengan perolehan laba di tahun 2017 sebesar Rp.2.008.437.000.000 menjadi Rp.3.187.157.000.000 di tahun 2018 sehingga hipotesis pertama **di terima**, dikarenakan pada tahun 2017 laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp.2.008.437.000 dengan modal sebesar Rp 36.288.731.000 dan di tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar Rp.3.187.157.000 terhadap perolehan laba bersih dengan modal meningkat menjadi Rp.40.747.117.000. Pada tahun 2019 *Net Profit Margin* kembali meningkat menjadi 31,63% dengan rincian pendapatan yang meningkat menjadi Rp.11.060.045.000.000, dan laba sebesar Rp.3.498.299.000.000 sehingga hipotesis kedua **di terima**.

Meningkatnya *Net Profit Margin* pada tahun 2017 ke tahun 2018 terjadi karena pendapatan atas bunga meningkat, pada tahun 2017 berdasarkan Lapoaran Keuangan sebesar Rp.8.650.954.000.000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp.8.964.494.000.000. Tingginya pendapatan bunga yang diperoleh bank akan berpeluang meningkatkan perolehan laba dan secara tidak langsung akan ikut meningkatkan besarnya profitabilitas. Sebaliknya jika pendapatan kecil, maka laba bersih yang diperoleh bank akan berpeluang menjadi kecil atau menurun dan profitabilitas pun akan menurun.

Pada tahun 2019 *Net Profit Margin* kembali meningkat dari tahun sebelumnya, dikarenakan jumlah Pendapatan Bunga kembali mengalami peningkatan, yaitu dari sebelumnya Rp.8.964.494.000.000 menjadi Rp.8.968.876.000.000 di tahun 2019 kemudian, pada tahun 2019 Jumlah beban penurunan nilai mengalami penurunan menjadi Rp.1.598.500.000.000 sebelumnya di tahun 2018 jumlah beban penurunan nilai berada di angka Rp.1.948.311.000.000.

Besar kecilnya pendapatan atau laba yang diperoleh perusahaan tergantung pada bunga yang diperoleh perusahaan dengan semua beban yang dikeluarkan atau dibayarkan oleh perusahaan. Hasil kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan yang akan menghasilkan pendapatan bunga bersih, dan hanya dari pendapatan bunga bersih itu akan memperoleh

keuntungan atau laba bersih bagi perusahaan tersebut, apabila tidak ada pendapatan bunga bersih, maka laba bersih yang diperoleh akan berkurang atau menurun, karena pendapatan bank bukan hanya dari pendapatan bunga bersih saja, tapi dari biaya-biaya jasa lainnya, seperti dari biaya administrasi, provisi, selisih kurs, jasa layanan deposit box, biaya transfer, biaya kliring, dan lain-lain.

Net Profit Margin adalah rasio yang membandingkan keuntungan perusahaan dengan jumlah total pendapatan (uang) yang dihasilkan. *Net Profit Margin* ini digunakan untuk membuat analisis tentang stabilitas perusahaan. Pengertian lain dari *Net Profit Margin* adalah perbandingan laba bersih dan penjualan. Semakin besar rasionya maka kinerja perusahaan menjadi lebih produktif sehingga kepercayaan investor menjadi meningkat untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Suatu perusahaan yang menghasilkan keuntungan lebih besar per nilai dari penjualan berarti perusahaan tersebut lebih efisien. Efisiensi ini akan membuat perusahaan lebih mungkin bisa bertahan ketika lini angka penjualan produk sedang tidak baik.

Perusahaan dikatakan memiliki *Net Profit Margin* yang baik apabila hasil perhitungannya adalah lebih dari 5%. Semakin tinggi nilai net ini, maka perusahaan dinilai efisien untuk menentukan harga penjualan produknya.

2. Return On Assets tahun 2017-2019

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa *Return On Assets* mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kinerja Perusahaan berdasarkan rasio *Return On Assets* tahun 2017 sebesar 0,94% menjadi 1,54 % di tahun 2018, dengan laba bersih yang dihasilkan di tahun 2017 sebesar Rp.2.008.437.000.000 meningkat menjadi Rp3.187.154.000.000 ditahun 2018. Total aset yang dihasilkan mengalami penurunan yaitu tahun 2017 aset yang di miliki oleh Bank Panin Tbk sebesar Rp.213.541.797.000.000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp.207.204.418.000.000 sehingga hipotesis ketiga **di terima**. Pada tahun 2019 kembali meningkat yaitu nilai kinerja *Return On Assets* sebesar 1,66% dengan laba bersih yang di hasilkan sebesar Rp.3.498.299.000.000 dan Aset yang dimiliki Rp.211.287.370.000.000 sehingga hipotesis keempat **di terima** .

Peningkatan Kinerja Keuangan berdasarkan *Return On Assets* terjadi karena komponen aset pada tahun 2017 ke tahun 2018 mengalami penurunan seperti asset Giro pada Bank Indonesia pada tahun 2017 sebesar Rp.10.496.182.000.000 kemudian di tahun 2018 sebesar Rp.9.196.773.000, menurunnya total aset yang ada, di imbangi dengan perolehan atas laba yang di hasilkan pada tahun 2018 tersebut. Pendapatan bank adalah pendapatan yang berasal dari transaksi pinjaman dan penempatan dana pada bank lain, serta penanaman dana lainnya baik dalam bentuk surat berharga di pasar uang ataupun penanaman dalam bentuk penyertaan.

Mengukur *return on asset* adalah jalan yang lazim dipakai untuk mengukur seberapa baik sebuah perusahaan mengoperasikan bisnisnya. *Return on asset* atau ROA adalah indikator pengelolaan aset perusahaan demi menghasilkan laba atau profit. ROA umumnya dihitung dengan membagi laba bersih (*net income*) dengan aset perusahaan secara keseluruhan (total asset). Rumus ini berguna bagi para manajer perusahaan, investor, ataupun analis untuk memberi gambaran seberapa efisien manajemen perusahaan. Rasio ROA tersebut dinyatakan dalam persentase. Semakin tinggi atau baik rasio ROA sebuah perusahaan, maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba bersih. Fungsi angka return on asset adalah memberi gambaran bagi investor tentang seberapa efektif perusahaan dalam mengubah dana yang diinvestasikan menjadi laba bersih. Semakin tinggi angka ROA, maka semakin baik pula perusahaan menghasilkan uang dengan investasi yang lebih sedikit. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Return On Assets yang baik adalah di atas 1,5%. PT Bank Panin Tbk termasuk ke dalam kategori Peringkat 1, meskipun pada tahun 2018 presentase Return On Assets sebesar 0,94 dan masuk ke dalam kategori peringkat 3.

3. Return On Equity tahun 2017-2019

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui bahwa *Return On Equity* mengalami peningkatan kinerjanya. Kinerja Perusahaan berdasarkan rasio *Return On Equity* yaitu pada tahun 2017 jumlah laba yang dihasilkan dari jumlah aset adalah 5,53% menjadi 7,82 % di tahun 2018 artinya terjadi peningkatan modal yaitu pada tahun 2017 jumlah modal yang di hasilkan Bank Panin Tbk sebesar Rp.3.228.731.000.000 menjadi Rp.40.747.117.000 sehingga maka hipotesis ke lima **diterima**. Pada tahun 2018 kembali kinerja profitabilitas meningkat, jumlah laba yang dihasilkan dari modal adalah 7,87%, dengan rincian Modal yang dimiliki sebesar Rp. 44.441.714.000 Hipotesis ke enam **di terima**.

Meningkatnya kinerja *Return On Equity* terjadi karena terjadi peningkatan laba di tahun 2017-2018 dengan di dukung peningkatan ekuitas pada tahun 2018. Pada tahun 2017 jumlah ekuitas sebesar Rp.36.283.731.000.000 dan tahun 2018 menjadi Rp.40.747.117, kemudian tahun 2019 ekuitas kembali meningkat menjadi Rp.44.441.714.000.000. Meningkatnya ekuitas terjadi karena komponen dari ekuitas tersebut juga mengalami peningkatan seperti saldo laba yang setiap tahun mengalami peningkatan.

Bagi perusahaan, nantinya nilai ini akan mencerminkan nilai buku dari perusahaan tersebut. Nilai ini juga akan menjadi salah satu faktor yang akan menentukan harga saham dari perusahaan tersebut, meski demikian, tidak jarang juga akan kamu temukan harga saham sebuah perusahaan yang lebih tinggi dari nilai ekuitas terhadap saham perusahaan tersebut. Biasanya hal ini terjadi ketika investor meyakini bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang menjanjikan di masa depan. Pemahaman akan nilai ekuitas ini juga menjadi penting terutama untuk pengusaha. Dengan paham berapa nilai kepemilikan yang mereka miliki, maka mereka juga akan mengetahui berapa nilai saham, aset, dan hutang yang mereka miliki. setiap pemegang ekuitas juga akan memiliki hak suara dan juga hak istimewa yang berasal dari kepemilikan mereka, karena pemegang hak ini akan mendapatkan klaim atas bagian proporsional yang berasal dari aset dan juga pendapatan perusahaan. Ekuitas merupakan sebuah hal penting yang nantinya akan dilaporkan. Nilai ekuitas ini akan tercantum dalam laporan awal perusahaan. Fungsi dari pelaporan nilai dan informasi ekuitas ini adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan tentang efisiensi dan kepengurusan dari sebuah perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan :

1. Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT Bank Panin Tbk dari *Net Profit margin* pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan karena nilai pendapatan dan laba bersih mengalami peningkatan sehingga berdampak terhadap meningkatnya nilai *Net Profit Margin*.
2. Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT Bank Panin Tbk dari *Net Profit margin* pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan karena nilai pendapatan dan laba bersih mengalami peningkatan sehingga berdampak terhadap meningkatnya nilai *Net Profit Margin*.
3. Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT Bank Panin Tbk dari *Return On Assets* pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan karena nilai Perolehan keuntungan berdasarkan Aset yang dimiliki mengalami peningkatan sehingga berdampak terhadap meningkatnya nilai *Return On Assets*.
4. Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT Bank Panin Tbk dari *Return On Assets* pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan karena nilai Perolehan keuntungan berdasarkan Aset yang dimiliki mengalami peningkatan sehingga berdampak terhadap meningkatnya nilai *Return On Assets*.
5. Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT Bank Panin Tbk dari *Return On Equity* pada tahun 2017-2018 mengalami peningkatan karena nilai Perolehan keuntungan berdasarkan Modal yang dimiliki mengalami peningkatan sehingga berdampak terhadap meningkatnya nilai

- Return On Equity*.
6. Penilaian kinerja keuangan perusahaan PT Bank Panin Tbk dari *Return On Equity* pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan karena nilai Perolehan keuntungan berdasarkan Modal yang dimiliki mengalami peningkatan sehingga berdampak terhadap meningkatnya nilai *Return On Equity*.

REFERENCES

- Fahmi. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Harjito Agus dan Martono. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta : EKONISIA.
- _____, 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta : EKONISIA.
- Hery. 2016. *Analisis Kinerja Manajemen, The Best Financial Anlysis (Menilai Kinerja Manajemen Berdasarkan Basis Keuangan)*. Jakarta: PT. Grasisndo.
- _____, 2017. *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Bandung: UB. Press.
- Kasmir. 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Jaka Kencana.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rivai, Veithzal, Sofyan Basir, dkk, 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktek*. Depok: PT. Rajagrafino Indonesia.
- Suhardi Gunarto. 2010. *Usaha Perbankan Dalam Prespektif Hukum*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Kanisius.